



Submitted:

20 September 2022

Revised:

25 November 2022

Accepted:

20 Desember 2022

Published:

31 Desember 2022

Pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah “Nurul ’Ula” Jamsaren Kota Kediri

Achmad Munif¹, Ropingi²

¹ Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

² Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Email : ¹Ach_munif@yahoo.com/²ropingielishaq@gmail.com

Abstract:

Management Development Assistance using the Participatory Action Research (PAR) method approach through several forms of stages including workshops involving all participants consisting of elements of the Committee, Head of Madrasah, Leaders, Teachers and Madrasah staff, which aims to provide material for participants in group discussions. Furthermore, the preparation of the School Work Plan (RKS) by dividing into 3 groups of discussion material (Focus Group Discussion) with the aim of compiling the School Work Plan (RKS) from the results of the Focus Group Discussion, the next stage needs to be carried out plenary as well as socialization of the RKS for 2021-2025, involving all elements of the Committee, Madrasah Head, Leaders, Teachers and Madrasah staff. The preparation of the School Work Plan at Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri, the Head of Madrasah and all stakeholders should be in implementing the program for the next four years, besides that it also pays attention to several important aspects of recommendations on Madrasah Citizen Discipline, Self-Development of Teachers and Education Personnel, Preparation, Implementation and Assessment of the Learning Process, Use of Learning Materials, and Financing Planning.

Keywords: Assistance; Development; Management; Management

Abstrak:

Pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan dengan menggunakan pendekatan metode Participatory Action Research (PAR) melalui beberapa bentuk tahapan diantaranya workshop yang melibatkan seluruh peserta yang terdiri dari unsur Komite, Kepala Madrasah, Pimpinan, Guru dan staf Madrasah, yang bertujuan untuk memberikan bahan materi peserta dalam diskusi kelompok. Selanjutnya penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dengan membagi menjadi 3 kelompok materi diskusi (Focus Group Discussion) dengan tujuan tersusunnya Rencana Kerja Sekolah (RKS) dari hasil Focus Group Discussion, tahap berikutnya perlu dilaksanakan pleno sekaligus sosialisasi RKS tahun 2021- 2025, yang melibatkan seluruh unsur Komite, Kepala Madrasah, Pimpinan, Guru dan staf Madrasah. tersusunnya Rencana Kerja Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri, Kepala Madrasah dan semua stakeholder sebaiknya dalam melaksanakan program empat tahun kedepan, disamping itu juga memperhatikan beberapa aspek point penting rekomendasi tentang Kedisiplinan Warga Madrasah, Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan, Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran, Penggunaan Materi Pembelajaran, dan Perencanaan Pembiayaan.

Kata kunci: Pendampingan; Pengembangan; Manajemen; Pengelolaan

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai pemegang peran penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, madrasah dituntut membuat perencanaan, pengelolaan program, implementasi, monitoring dan evaluasi yang baik, terstruktur, dan terukur. Dengan perencanaan yang matang, diharapkan pengelolaan program dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien. Agar implementasi perencanaan dan pengelolaan program senantiasa berlangsung secara transparan dan akuntabel, maka perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala dan konsisten. Dari berbagai pengamatan dan analisis.

Dalam rangka mengimplementasikan konsep manajemen peningkatan mutu yang berbasis madrasah/madrasah ini, maka melalui partisipasi aktif dan dinamis dari orang tua, siswa, guru dan staf lainnya termasuk institusi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan madrasah/madrasah harus melakukan tahapan kegiatan: Penyusunan basis data dan profil madrasah/madrasah lebih presentatif, akurat, valid dan secara sistimatis menyangkut berbagai aspek akademis, administratif (siswa, guru, staf), dan keuangan.

Berdasarkan analisis tersebut madrasah-madrasah harus mengidentifikasi-kan kebutuhan madrasah/madrasah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka

menyajikan pendidikan yang berkualitas bagi siswanya sesuai dengan konsep pembangunan pendidikan nasional yang akan dicapai. Hal penting yang perlu diperhatikan sehubungan dengan identifikasi kebutuhan dan perumusan visi, misi dan tujuan adalah bagaimana siswa belajar, penyediaan sumber daya dan pengelolaan kurikulum termasuk indikator pencapaian peningkatan mutu tersebut.

Pemikiran tersebut kemudian memicu munculnya suatu pendekatan yang dikenal dengan istilah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBS) atau School Based Quality Managemen. Pengembangannya lebih lanjut tentunya memerlukan suatu Perencanaan yang sangat matang, yang tertampung dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS). Dengan adanya Rencana Kerja Sekolah (RKS) diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman kerja, untuk perbaikan dan pengembangan madrasah masa mendatang, serta sebagai bahan untuk mengajukan usulan kelengkapan sarana prasarana madrasah serta pendanaan pengembangan madrasah kepada pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlulah kiranya dilakukan upaya penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), agar Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Bagian metode berisi tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data yang dipaparkan dalam bentuk paragraf. Metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut Yoland Wadworth, *Participatory Action Research* (PAR) adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses social dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan pengabdian awal.¹

Pada dasarnya, PAR merupakan pengabdian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Untuk itu dalam pelaksanaan pengabdian

pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan ini dilakukan dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR).

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan dengan bentuk tahapan dimulai dari pra kegiatan pengabdian/pra workshop Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS). Dalam tahapan ini, yaitu persiapan sosial dan desain kajian, persiapan-persiapan dalam pelaksanaan workshop dan Focus Group Discussion dilakukan kepada fasilitator atau Pengurus Madrasah, dan rencana persiapan logistik yang dibutuhkan selama workshop dalam proses penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS).

Tahap selanjutnya dilaksanakan Workshop yang melibatkan seluruh peserta yang terdiri dari unsur Komite, Kepala Madrasah, Pimpinan, Guru dan staf Madrasah, yang bertujuan untuk memberikan bahan materi peserta dalam diskusi kelompok. Sdan selanjutnya penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dengan membagi menjadi 3 kelompok materi diskusi (Focus Group Discussion).

Setelah tersusunnya Rencana Kerja Sekolah (RKS) dari hasil Focus Group Discussion, tahap berikutnya perlu kiranya melaksanakan pleno sekaligus sosialisasi RKS tahun 2021- 2025, yang melibatkan seluruh unsur Komite, Kepala Madrasah, Pimpinan, Guru dan staf Madrasah

Landasan Hukum Penyusunan RKS

Adapun landasan hukum yang dipergunakan untuk penyusunan Rencana Rencana Kerja Sekolah (RKS) ada beberapa hal :

1. UU no. 20 / 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 (pengelolaan dana pendidikan berdasar pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik). Tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan UU RI 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas mengandung empat aspek utama, yaitu:
 - a. Membentuk manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia
 - b. Cerdas, menguasai IPTEK dan Seni
 - c. Sehat, memiliki kebugaran
 - d. Menjadi Warga negara yang cinta tanah air, demokratis dan bertanggung jawab

Dijelaskan pula dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (butir 9) menyatakan bahwa pengadaan dan

pendayagunaan sumber daya pendidikan dilaksanakan oleh pemerintah, masyarakat dan atau keluarga. Hal ini bermakna tanggung jawab penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan pendidikan berada pada ketiga unsur dimaksud. Undang- undang No 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah berimbas pada otonomi pendidikan. Pemerintah memberikan kewenangan luas kepada lembaga pendidikan dan penyelenggara pendidikan untuk mengembangkan pendidikan pada masing- masing madrasah, namun tetap dalam koridor Pendidikan Nasional.

2. Undang – undang nomor 25 tahun 2004 Tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional.
3. PP no. 19 / 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 53 (setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 5 tahun). Dalam Rencana kerja tersebut akan meninjau kondisi madrasah dari segi :
 - a. Standar Isi: Standar isi pendidikan adalah mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik.
 - b. Standar Proses: Untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien seharusnya setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan yang baik.
 - c. Standar Kompetensi Lulusan: Standar kompetensi lulusan seharusnya meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, termasuk kompetensi membaca dan menulis. Kompetensi lulusan juga mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
 - d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, terdiri dari:
 - Kompetensi pedagogik : dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran para pendidik masih konvensional. Pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan diri belum maksimal.
 - Kompetensi kepribadian : rendahnya konsep diri dan pencitraan diri seorang pendidik menyebabkan para pendidik memiliki kepribadian yang labil.
 - Kompetensi sosial : rasa humanisme yang terbangun kadangkala mengurangi derajat profesionalisme sehingga para pendidik cenderung bersifat subyektif.

- e. Standar Prasarana dan Sarana: Standar prasarana pendidikan yang mencakup persyaratan minimal dan wajib dimiliki oleh setiap satuan pendidikan telah memenuhi syarat yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang kepala madrasah, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, dan tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Standar sarana pendidikan mencakup persyaratan minimal tentang perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan pengadaannya telah dilakukan secara bertahap sesuai skala prioritas.
- f. Standar Pengelolaan: Selama ini rencana kerja tahunan merupakan penjabaran rinci dari RPS yang merupakan rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun. Rencana kerja meliputi sekurang-kurangnya jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstrakurikuler dan hari libur; mata pelajaran yang ditawarkan pada semester gasal, semester genap, penugasan pendidik pada mata pelajaran dan kegiatan lainnya; buku teks pelajaran yang dipakai pada masing-masing mata pelajaran; jadwal penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelajaran, pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai; program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang meliputi sekurang-kurangnya jenis, durasi, peserta dan penyelenggara program, jadwal rapat Dewan pendidik, rapat konsultasi satuan pendidikan dengan orang tua/wali murid, dan rapat satuan pendidikan dengan komite madrasah; rencana anggaran pendapatan dan belanja satuan pendidikan untuk masa kerja satu tahun; jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja satuan pendidikan untuk satu tahun terakhir. Rencana kerja juga harus disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah.
- g. Standar Pembiayaan: Biaya penyelenggaraan pendidikan dapat diperoleh dari Pembayaran siswa, bantuan dari Pemerintah Daerah(BOPDA) Pemerintah Propinsi atau pemerintah Pusat (BOSNA) dan, Untuk kegiatan yang bersifat insidental madrasah dapat menggalang sumbangan sukarela.

- h. Standar Penilaian: Standar penilaian pendidikan dengan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri No. 20 tahun 2007.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh guru pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap kualitas pendidikan murid, serta Tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS)

Target

Dalam Pengabdian ini mempunyai target terwujudnya Rencana Kerja Sekolah (RKS), untuk itu dalam meningkatkan dimensi keberhasilan Rencana Kerja Sekolah (RKS) ada beberapa indikator yang diprasyarkan, di antaranya adalah:

1. Lingkungan madrasah yang aman dan tertib.
2. Madrasah memiliki misi dan target mutu yang ingin dicapai.
3. Madrasah memiliki kepemimpinan yang kuat.
4. Adanya harapan yang tinggi dari personel madrasah untuk berprestasi.
5. Adanya pengembangan staf madrasah yang terus menerus sesuai tuntutan iptek.
6. Adanya pelaksanaan evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik, administratif, dan pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan dan perbaikan mutu.
7. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid dan masyarakat.

Sehingga dalam menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) setidaknya madrasah perlu melakukan empat tahap, yaitu penetapan tujuan/ target pengembangan madrasah, analisa internal kondisi madrasah saat ini, penetapan isu utama dan penyusunan program pengembangan. Tahapan tersebut tampak sebagai berikut:

- a. Penetapan tujuan/ target pengembangan madrasah:

Tahap penetapan tujuan/ target pengembangan madrasah terdiri dua bagian, yaitu:

1. Penyusunan visi dan misi
2. Penetapan tujuan umum.

- b. Penetapan Tujuan Umum

Madrasah perlu menetapkan tujuan umum (kondisi ideal) yang ingin dicapai dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan. Tujuan umum haruslah penting, ketika

terealisasi akan memberikan banyak manfaat, sehingga madrasah tidak menyia-nyiaikan waktu dan tenaga untuk mencapainya. Tujuan umum sebaiknya memenuhi kriteria, yaitu:

1. Khusus (spesifik)
2. Dapat diukur (measurable)
3. Dapat dicapai (achievable/attainable)
4. Realistis (Realistic)
5. Terbatas waktu (Time bound)

Banyak hal yang dapat ditetapkan oleh madrasah sebagai tujuan yang ingin dicapai, misalnya:

1. Seberapa tinggi tingkat keterserapan lulusan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri pada Madrasah Aliyah / SMU / SMK yang competitive
2. Kompetensi lulusan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri, Apakah dapat bersaing pada Madrasah Aliyah / SMU / SMK yang competitive.

Dari penetapan tujuan yang ingin dicapai madrasah inilah, workshop penyusunan dan sosialisasi Rencana Kerja Sekolah (RKS), mempunyai sasaran :

- a. Kepala Madrasah, sebagai acuan untuk melaksanakan program selama kurun waktu 4 tahun beserta jabarannya yaitu rencana kerja tahunan.
- b. Para Pendidik dan Tenaga Kependidikan, agar mempunyai gambaran yang lebih detail dalam melaksanakan tugas mengajar dan merealisasikan program yang ditugaskan kepadanya.
- c. Pengurus Komite Madrasah sebagai acuan untuk melakukan evaluasi kinerja Madrasah secara berkesinambungan

Dengan adanya pendampingan Pengembangan Manajemen dan Pengelolaan ini melalui penyusunan dan sosialisasi Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang digunakan sebagai acuan pengembangan madrasah dalam jangka menengah (4 Tahun), dan sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman kepada stakeholder Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri tentang Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang telah disusun. Dengan harapan, setelah program kegiatan ini dilaksanakan dapat merangsang Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri agar dapat mengembangkan diri dengan berbasiskan perencanaan yang dibuat sendiri secara rasional, terurai secara jelas, dan disusun secara sistimatis berdasarkan

data yang relevan, aktual dan valid, terutama dalam menghasilkan siswa bermutu yang diakui setara dengan lulusan madrasah lain, baik tingkat regional, nasional, maupun global.

Lokasi

Program Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kota Kediri. Memilih Subyek Dampingan, secara umum dengan adanya kebutuhan madrasah/madrasah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan dalam rangka menyajikan pendidikan yang berkualitas bagi siswanya sesuai dengan konsep pembangunan pendidikan nasional yang akan dicapai. Hal penting yang perlu diperhatikan sehubungan dengan identifikasi kebutuhan dan perumusan visi, misi dan tujuan adalah bagaimana siswa belajar, penyediaan sumber daya dan pengeloaan kurikulum termasuk indikator pencapaian peningkatan mutu tersebut. Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kota Kediri didirikan pada tahun 1991. Madrasah ini letaknya di tengah Kota berada di area lingkungan komplek pondok pesantren Assa'idiyyah, yang tepatnya di Desa Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri dan sangat terjangkau dengan kendaraan pribadi maupun umum. Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, banyak hal yang harus dibenahi oleh Madrasah, diantaranya belum tersusunnya Rencana Kerja Sekolah dalam pengelolaan pengembangan madrasah kedepan. Program madrasah, baik jangka panjang, menengah, pendek, disusun dengan tujuan:

- a. menjamin agar tujuan madrasah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil;
- b. mendukung kordinasi antar stake holder madrasah;
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku madrasah, antar madrasah dan pembina pendidikan, dan antar waktu;
- d. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan;
- e. mengoptimalkan partisipasi warga madrasah dan masyarakat; dan
- f. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Satu hal yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjadi bila terdapat kerjasama antara orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai

tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif. Dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal kurikulum, pembelajaran, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan, pendanaan, serta peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan.

PEMBAHASAN

Bentuk pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari, yang terbagi kedalam 3 tahapan eesi kegiatan, yaitu Workshop, Focus Gorup Discussion(FGD) dan Pleno sekaligus Sosialisasi, yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kota Kediri. Dan sebelum ketiga tahapan itu dilaksanakan, pengabdi beberapa kali mendatangi ke tempat obyek untuk mendapatkan informasi dan data, serta mengidentifikasi kondisi tentang gambaran umum kebutuhan materi, Dari kegiatan pra worshop, telah didapat informasi dan data tentang Analisis Aset berupa sumber daya ; Sosial (jaringan hubungan kekerabatan dan budaya serta keanggotaan dalam kelompok di madrasah, jaringan sosial berbagai organisasai formal dan non-forma, Yayasan, dan sebagainya.); Struktur (akses terhadap para pemegang kekuasaan atau pimpinan madrasah yang merupakan sub-modal dari modal sosial); keuangan (SPP, tabungan, pinjaman, sumber kredit/pendapatan, subsidi,; dan sebagainya.); Fisik (infrastruktur dan prasarana dasar).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan ceremonial acara pembukaan oleh Kepala Madrasah, dan selanjutnya workshop dilaksanakan secara panel dua pemateri, dan dilanjutkan dengan Focus Gorup Discussion (FGD) yang terbagi dalam tiga kelompok diskusi (FGD), diantaranya: - Kelompok 1: Profil, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, Kelompok 2 : Harapan dan Program Kerja, dan Kelompok 3 : Rancana Anggaran. Dalam pelaksanaan worshop dan Focus Gorup Discussion (FGD) semua unsur dari Komite, Kepala Madrasah, Pimpinan, Guru dan staf Madrasah dilibatkan. Kegiatan pendampingan yang terakhir, telah dilaksanakan pleno sekaligus sosialisasi, yang pesertanya, juga dari semua unsur. Rangkaian kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan sesuai jadwal sebagai berikut:

- a. Workshop dan FGD Penyusunan Rencana Kerja Sekolah

- b. Workshop dan Focus Group Discussion penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) diikuti oleh seluruh stakeholder madrasah, yang dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 September 2021.
- c. Pleno dan Sosialisasi Rencana Kerja Sekolah (RKS)
- d. Pleno dan Sosialisasi Rencana Kerja Sekolah (RKS) juga diikuti oleh seluruh stakeholder madrasah, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021.
- e. Peserta Workshop dan Fokus Group Discussion Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS)

Peserta kegiatan Workshop dan Fokus Group Discussion Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) pada Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pengembangan Manajemen Dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah “Nurul Ula” Jamsaren Kota Kediri diikuti oleh seluruh stakeholder madrasah semua unsur dari Komite, Kepala Madrasah, Pimpinan, Guru, staf, bagian kewanitaan dan kebersihan yang berjumlah 25 orang.

Hasil Program

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih baik. RKS adalah suatu dokumen yang memuat rencana program pengembangan sekolah empat tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimiliki menuju sekolah yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan SNP. RKS berisi rangkaian rencana berbagai upaya sekolah dan pihak lain yang terkait untuk mengatasi berbagai persoalan sekolah yang ada saat ini menuju terpenuhinya SNP. Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) adalah dokumen yang berisi rencana program pengembangan sekolah satu tahun ke depan yang disusun berdasarkan RKS untuk mengatasi kesenjangan yang ada antara kenyataan dengan yang diharapkan menuju terpenuhinya SNP. Dengan demikian RKS adalah gambaran umum rencana pengembangan sekolah empat tahunan dan RKAS adalah jabaran rinci program sekolah tahunan yang disebut dengan kegiatan, disusun oleh sekolah untuk memenuhi SNP. RKS dan RKAS merupakan satu kesatuan.

RKS memberikan banyak peluang bagi Saudara sebagai kepala sekolah dalam mengelola segala sumberdaya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Modul ini

disusun untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam proses penyusunan rencana kerja sekolah yang dikembangkan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, yang akan membantu Saudara dalam mengkaji rencana kerja sekolah. RKS memberikan banyak peluang bagi Saudara sebagai kepala sekolah dalam mengelola segala sumberdaya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Modul ini disusun untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam proses penyusunan rencana kerja sekolah yang dikembangkan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

Indikator pencapaian kompetensi dari pembelajaran ini adalah sebagai berikut. 1. Peserta mampu mengidentifikasi konsep penyusunan RKS dengan jelas. 2. Peserta mampu menganalisis prosedur penyusunan RKS. 3. Peserta mampu menganalisis target capaian. 4. Peserta mampu mengklarifikasi ukuran keberhasilan pengembangan rancangan RKS sesuai jenjang satuan pendidikan. Sedangkan Ruang lingkup dan Pengorganisasian Pembelajaran Pengembangan RKS sebagai berikut: 1. Rencana Kerja Sekolah 2. Pengembangan RKS

Pentingnya RKS dan RKAS sangat penting bagi sekolah untuk: 1. Dijadikan dasar bagi sekolah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah; 2. Penentuan prioritas sekolah untuk membuat target yang akan dicapai sebagai dalam jangka pendek, menengah, dan jangka panjang; 3. Penentuan langkah-langkah strategis dari kondisi nyata sekolah yang ada sekarang menuju kondisi sekolah yang diharapkan; 4. Pelaksanaan supervisi, monitoring, dan evaluasi keterlaksanaan program dan hasil-hasilnya dalam kerangka memperoleh umpan balik untuk memperbaiki RKS selanjutnya; 5. Dijadikan dasar oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Propinsi, dan Pusat untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi keterlaksanaan program dan hasil-hasilnya dalam kerangka melakukan pembinaan kepada sekolah; 6. Untuk memberikan masukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Propinsi, dan Pusat dalam kerangka pencapaian standar nasional pendidikan; 7. Untuk memberikan gambaran kepada stakeholder sekolah (khususnya kepada orang tua siswa/masyarakat) terhadap segala bentuk program sekolah yang akan diselenggarakan, baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Pelaksanaan kegiatan Workshop dan Fokus Group Discussion Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) pada Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pengembangan Manajemen Dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah "Nurul Ula" Jamsaren Kota Kediri telah berjalan dengan baik sesuai Rencana kegiatan pendampingan dengan terpenuhinya

target Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), yang didalamnya meliputi beberapa susunan variabel diantaranya : Profil, Sejarah berdirinya madrasah, Visi, Misi, Tujuan, Harapan Madrasah, Program kerja madrasah, dan rencana anggaran selama 4 tahun kedepan.

Pengembangan memusatkan perhatiannya tidak hanya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisi kontekstual. Pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan. Pada hakikatnya pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan, sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal serta pribadi mandiri

Juga menghasilkan beberapa aspek point penting target pengembangan program, melalui rekomendasi dari hasil Workshop dan Fokus Group Discussion dalam Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan tersebut yaitu :

- a. Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah
- b. Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan
- c. Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran
- d. Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran
- e. Aspek Perencanaan Pembiayaan

Hambatan Program

Hambatan pada Pelaksanaan kegiatan Workshop dan Fokus Group Discussion Penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) pada Pengabdian Masyarakat Pendampingan Pengembangan Manajemen Dan Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah “Nurul Ula” Jamsaren Kota Kediri nyaris tidak ada, hanya pada saat pelaksanaannya baik workshop maupun FGDnya perlu menjaga protokol kesehatan karena pada kondisi masa pandemik covid 19.

PENUTUP

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, banyak hal yang harus dibenahi oleh Madrasah, diantaranya belum tersusunnya Rencana Kerja Sekolah dalam pengelolaan pengembangan madrasah kedepan. Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri memerlukan peningkatan dan pengembangan dalam berbagai aspek, misalnya dalam hal kurikulum, pembelajaran, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kesiswaan, pendanaan, serta peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan. Dengan adanya Rencana Kerja Sekolah (RKS) diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman kerja manajemen dan pengelolaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Jamsaren Kediri selama empat tahun kedepan, untuk perbaikan dan pengembangan madrasah masa mendatang. Memberikan banyak peluang kepala sekolah dalam mengelola segala sumberdaya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Juga dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam proses penyusunan rencana kerja sekolah yang dikembangkan dengan memperhatikan standar nasional Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2008. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Daryanto, kamus indonesia lengkap, (Surabaya: Apollo, 1997)
- Handoko, Hani, T. (2003), Manajemen Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE
- Bafadal, Ibrahim. 2003. Pengelolaan Perlengkapan Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismail. (2002). Dinamika Pesantren dan Madrasah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Moleong. Lexy j.. Metodologi Pengabdian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- M. Manulang, dasar-dasar Manajemen, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990)
- Tabrani, Rusyan, Dkk. 2000. Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru. Cianjur: CV. Dinamika Karya Cipta.
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Madrasah; Konsep, Strategi, Dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Atmodiwirio, Soebagio, (2000), Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: PT. Ardadizya Jaya.
- Muhaimin. (2011). Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada
- Hadari Nawawi, Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, (Jakarta: PT. Tema Baru, 1989)
- Suharsimi, Manajemen Pengejaran Secara Manusiawi, (Jakarta: Rineka Cita 1993)
- Suharsimi arikunta, pengelolaan kelas dan siswa, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988)

- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
- Fadjar, A.Malik, dkk (2001). *Manajemen Pendidikan Dalam Era Globalisasi, dan Otonomi Daerah*, Jakarta: Uhamka Press.
- Terry, Goerge. 1986. *Azas-azas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Kartono, Katrini. 2008. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Buku 1 Konsep dan Pelaksanaan* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat SLTP